

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelatihan asertivitas untuk penurunan perilaku merokok siswa remaja awal. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest desain*. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang laki-laki siswa remaja awal, berusia 17 tahun, berdomisili di kota Medan, dan tergolong perokok sedang/tinggi. Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan metode *screening* subjek. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara sebagai pendukungnya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis *Paired Sample T-Test*. Dari hasil analisis data dengan *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai  $t = -31,571$  dan nilai *sig 2-tailed* sebesar 0,000 dengan syarat  $p < 0,01$  dan *mean* perilaku merokok sebelum di berikan pelatihan asertivitas adalah 69,60 lebih tinggi dari pada *mean* setelah diberikan pelatihan asertivitas yaitu 46,40, jarak antara *mean* sebelum dan sesudah diberikan pelatihan asertivitas adalah 23,2, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada perilaku merokok subjek sebelum dan sesudah diberikan pelatihan asertivitas, yang artinya perilaku merokok subjek mengalami penurunan sesudah diberikan pelatihan asertivitas.

**Kata Kunci:** pelatihan asertivitas, perilaku merokok, siswa remaja awal

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of assertiveness training to reduce smoking behavior in early adolescent students. The experimental design used in this study was a one group pretest-posttest design. The subjects in this study were 5 male students of early adolescence, 17 years old, domiciled in the city of Medan, and classified as moderate / high smokers. The selection of respondents was carried out using the subject screening method. Data collection techniques used were observation and interviews as supporters. The data analysis method used in this study was the Paired Sample T-Test hypothesis test. From the results of data analysis with the Paired Sample T-Test, the value of  $t = -31.571$  and the 2-tailed sig value of 0.000 was obtained with the condition  $p < 0.01$  and the mean smoking behavior before being given assertiveness training was 69.60 higher than the meanAfter being given assertiveness training, namely 46.40, the distance between the mean before and after being given assertiveness training was 23.2, so it can be concluded that there are significant differences in the smoking behavior of the subjects before andafter being given assertiveness training, which means that the subject's smoking behavior has decreased after being given assertiveness training.

**Keywords:** *assertiveness training, smoking behavior, early adolescent students*